

Pendampingan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Inpres Tawali Wera Kabupaten Bima melalui Metode Tutor Sebaya dan Berbantuan Media Gambar

Syarifuddin^{1*}, Dita Maryani², Upik Salsabilah³, Marisa⁴

¹Universitas Muhammadiyah Bima, Bima, Indonesia

²Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

³Universitas Nggusuwaru, Bima, Indonesia

⁴STKIP Taman Siswa Bima, Bima, Indonesia

*Corresponding Author: syarifuddin.umbima@gmail.com

Dikirim: 04-03-2024; Direvisi: 12-03-2024; Diterima: 13-03-2024

Abstrak: Literasi dan numerasi di sekolah dasar menjadi perhatian utama kepada siswa dalam rangka menanamkan keterampilan kepada siswa mengenal huruf dan angka sebagai dasar membaca dan menghitung, sehingga siswa usia sekolah dasar dan menengah dapat terwujud kebiasaan membaca dan menulis. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendampingan terhadap kegiatan literasi dan numerasi menggunakan metode tutor sebaya dan berbantuan media gambar pada siswa SDN Inpres Tawali Wera, Kabupaten Bima. Melalui pendampingan ini, dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi. Metode tutor sebaya dipilih untuk memberikan ruang kepada siswa yang memiliki pemahaman lebih dalam untuk berbagi pengetahuannya dengan teman sejawatnya. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan inklusif. Selain itu, penggunaan media gambar diintegrasikan sebagai alat bantu visual untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep literasi dan numerasi. Selain itu, pandangan siswa, guru, dan orang tua juga diperoleh melalui wawancara untuk memberikan pemahaman holistik tentang efektivitas metode yang diterapkan. Hasil kegiatan ini adalah peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa. Siswa yang awalnya mengalami kesulitan literasi kini menunjukkan kemajuan yang memuaskan. Keberhasilan pendampingan literasi dan numerasi tidak hanya tercermin dalam aspek akademis, tetapi juga dalam perkembangan sosial siswa.

Kata Kunci: literasi dan numerasi; metode tutor sebaya; media gambar

Abstract: Literacy and numeracy in elementary schools are paramount concerns for students in order to instill skills in recognizing letters and numbers as the foundation for reading and counting. This aims to establish habits of reading and writing among elementary and middle school students. The activity focuses on providing support for literacy and numeracy using peer tutoring methods and visual aids in SDN Inpres Tawali Wera, Kabupaten Bima. Through this support, a positive contribution can be made to enhance students' understanding and skills in literacy and numeracy. Peer tutoring methods are chosen to create space for students with a deeper understanding to share their knowledge with their peers. This approach is expected to create a collaborative and inclusive learning environment. Additionally, the integration of visual aids, such as pictures, serves as a tool to strengthen students' understanding of literacy and numeracy concepts. Furthermore, insights from students, teachers, and parents are gathered through interviews to provide a holistic understanding of the effectiveness of the applied methods. The results of these activities show a significant improvement in students' reading and writing abilities. Students who initially faced literacy challenges now demonstrate satisfying progress. The success of

literacy and numeracy support is not only reflected in academic aspects but also in the social development of students.

Keywords: literacy and numeracy; peer tutoring method; media image

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan potensi peserta didik. Salah satu aspek yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran adalah pengembangan literasi dan numerasi. Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Tawali Wera Kabupaten Bima merupakan kelompok peserta didik yang membutuhkan perhatian khusus dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi. Pentingnya literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari menjadikan pendampingan kegiatan ini sebagai langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa (Basri dkk., 2021; Zukhrufurrohmah & Putri, 2021; Rizkiyah dkk., 2023; Sidiq dkk., 2023).

Observasi awal terhadap pelaksanaan survey lokasi di SDN Inpres Tawali mengungkapkan adanya permasalahan yang signifikan dalam aspek literasi dan numerasi di kalangan siswa, khususnya di kelas rendah. Beberapa temuan utama diperoleh melalui wawancara dengan guru dan observasi langsung dalam kelas selama proses pembelajaran. Sebagian besar siswa di kelas rendah belum sepenuhnya mengenal huruf dan angka dengan baik. Beberapa dari mereka bahkan belum dapat mengidentifikasi huruf-huruf dasar dan angka-angka awal. Kondisi ini dapat mengindikasikan adanya kekurangan dalam pendekatan pengajaran literasi dan numerasi di sekolah.

Observasi di dalam kelas mengungkapkan adanya hambatan dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa tampak kesulitan memahami materi pelajaran, terutama yang berkaitan dengan literasi dan numerasi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh metode pengajaran yang mungkin belum sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa beberapa guru menyadari adanya masalah literasi dan numerasi di kalangan siswa. Namun, mungkin belum semua guru memiliki strategi yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Keterlibatan guru dalam memberikan bimbingan dan dukungan lebih lanjut terhadap siswa perlu ditingkatkan (Saragi dkk., 2016). Masalah literasi dan numerasi lebih tampak pada kelas rendah, menunjukkan adanya kebutuhan untuk memberikan perhatian khusus pada tingkat ini. Langkah-langkah perbaikan harus difokuskan pada pembangunan dasar literasi dan numerasi agar siswa memiliki fondasi yang kuat sejak dini (Ahyar & Zumrotun, 2023; Putri dkk., 2023). Berdasarkan hasil observasi, perlu dipertimbangkan pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan bersifat inklusif. Sistem pembelajaran perlu disesuaikan dengan gaya belajar siswa yang beragam untuk meningkatkan pemahaman literasi dan numerasi.

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pendampingan kegiatan literasi dan numerasi siswa SDN Inpres Tawali Wera Kabupaten Bima melalui metode tutor sebaya dan berbantuan media gambar. Metode tutor sebaya memberikan kesempatan bagi siswa yang memiliki pemahaman lebih mendalam untuk berbagi pengetahuan dengan teman sejawatnya, sementara penggunaan media gambar diharapkan dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran (Wahyuningsih, 2020; Wibowo, 2020). Penerapan metode ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih



interaktif, kolaboratif, dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Selain itu, kegiatan ini juga akan memperhatikan dampak pendampingan kegiatan literasi dan numerasi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan hambatan yang mungkin muncul selama proses pendampingan.

Menyadari kompleksitas tantangan dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa, kegiatan ini membahas pendampingan kegiatan literasi dan numerasi di SDN Inpres Tawali Wera. Metode tutor sebaya dan penggunaan media gambar dipilih sebagai strategi pendampingan untuk memaksimalkan hasil pembelajaran. Tutor sebaya memungkinkan siswa yang memiliki pemahaman lebih dalam untuk berbagi pengetahuannya dengan teman sejawatnya, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Sementara itu, media gambar diharapkan dapat memberikan pemahaman visual yang kuat, membantu siswa memahami konsep literasi dan numerasi dengan lebih baik (Mustaghfiroh dkk., 2023; Taunu dkk., 2023).

Dalam konteks SDN Inpres Tawali Wera, pendampingan literasi dan numerasi tidak hanya mengacu pada penguasaan teknis, tetapi juga pada pemahaman kontekstual. Diharapkan, melalui pendampingan ini, siswa tidak hanya mampu membaca dan menghitung, tetapi juga dapat mengaplikasikan keterampilan ini dalam situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang bertujuan menciptakan individu yang cerdas, kreatif, dan mampu bersaing dalam berbagai aspek kehidupan (Pare & Sihotang, 2023; Yani dkk., 2024).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pendampingan literasi dan numerasi dilaksanakan di SDN Inpres Tawali yang berlokasi di kecamatan Wera, kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas rendah yang berada pada kelas 1, 2, dan 3. Subjek kelas rendah ini karena masih banyak yang belum bisa mengenal huruf dan angka, dan belum lancar membaca.

Kegiatan ini merupakan rangkaian dari program kampus mengajar angkatan ke 5 (KM 5), dimana tahapan dalam kegiatan ini diawali dengan perencanaan dan penyusunan rencan, serta kordinasi dengan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bima, serta kordinasi langsung dengan sekolah sasaran di SDN Inpres Tawali. Tahapan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi sebagai berikut:

Survei lokasi dan Observasi awal

Survey lokasi di awali dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah melalui telepon. Survey lokasi dirangkaikan langsung dengan kunjungan hari pertama dalam pelaksanaan program kampus mengajar, dan kegiatan observasi. Kegiatan survey dan observasi diperlukan dalam menemukan masalah siswa dalam hal literasi dan numerasi. Observasi dilaksanakan di ruang kelas dan di lingkungan tempat tinggal siswa. Dalam memperoleh informasi yang lebih akurat, wawancara juga dilakukan kepada guru dan siswa.

Penyusunan program dan rencana kerja

Pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi lakukan perencanaan terlebih dahulu berdasarkan dari hasil survey dan observasi. Penyusunan program dan rencana kerja disusun bersama oleh mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, guru



pamong, dan kepala sekolah. Program dan rencana kerja di susun berdasarkan permasalahan yang di hadapi oleh siswa SDN Inpres Tawali sebagai hambatan dalam peningkatan literasi dan numerasi, dan merencanakan solusi yang dapat diterapkan.

Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan merupakan implementasi dari program dan rencana kerja, dalam hal ini mahasiswa menyiapkan segala perangkat yang di butuhkan dalam melakukan pendampingan literasi dan numerasi. Termasuk menyediakan media gambar dan media pendukung lainnya.

Evaluasi dan refleksi kegiatan

Metode evaluasi kegiatan dengan memberikan tes tertulis dan wawancara berbasis teks kepada siswa untuk mengetahui perkembangan membaca dan menghitung. Sedangkan refleksi dilakukan bersama mahasiswa dengan guru pamong. Refleksi di dasarkan pada proses pelaksanaan program dan hasil evaluasi, sehingga dapat direncanakan kembali tindak lanjut untuk memperbaiki kekurangan dalam proses sebelumnya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pada awal pelaksanaan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi di SDN Inpres Tawali Wera Kabupaten Bima, langkah awal yang sangat penting adalah koordinasi antara mahasiswa yang akan melaksanakan pendampingan, dosen pembimbing lapangan, dan pihak Dinas Pendidikan, Kebudayaan, dan Olahraga Kabupaten Bima. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan keselarasan program dengan kebutuhan dan kondisi di sekolah tersebut.

Kegiatan ini dilaksnakan oleh Tim dari mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 5 yang terdiri dari Dita Maryani dari Universitas Negeri Semarang, Upik Salsabilah dari Universitas Nggusuwaru, Marisa dari STKIP Taman Siswa Bima, dan didampingi oleh Dr. Syarifuddin, M.Pd. sebagai dosen pembimbing lapangan dari Universitas Muhammadiyah Bima. Tim mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan menjadwalkan pertemuan awal dengan perwakilan dari Dinas Pendidikan. Pertemuan ini diatur untuk membahas kerangka kerja program, memahami kebutuhan khusus siswa di SDN Inpres Tawali, dan menetapkan target yang diinginkan. Keterlibatan Dinas Pendidikan dianggap krusial untuk mendapatkan dukungan, serta memastikan kesesuaian program dengan kurikulum dan kebijakan pendidikan setempat.

Pertemuan dimulai dengan memperkenalkan tujuan kegiatan dan manfaat yang diharapkan. Dosen pembimbing lapangan menyampaikan rencana pelaksanaan program, sementara perwakilan dari Dinas Pendidikan memberikan pandangan dan saran yang berharga. Diskusi melibatkan perbincangan mengenai cara terbaik untuk mendukung siswa, pemilihan metode yang sesuai, dan penggunaan media gambar dalam pendampingan literasi dan numerasi.

Selama pertemuan ini, mahasiswa menyampaikan rencana kegiatan dan peran masing-masing dalam pendampingan. Dosen pembimbing lapangan memberikan panduan tentang metode pengajaran yang efektif, sementara perwakilan dari Dinas Pendidikan memberikan wawasan tentang dinamika pendidikan di SDN Inpres Tawali. Pada akhir pertemuan, kesepakatan bersama dicapai dan rencana kerja selanjutnya disusun.



Koordinasi ini menciptakan dasar yang kokoh untuk keberhasilan program pendampingan literasi dan numerasi. Keterlibatan pihak-pihak terkait memastikan bahwa program tersebut terintegrasi dengan baik dalam konteks pendidikan lokal dan dapat memberikan dampak positif yang maksimal bagi siswa di SDN Inpres Tawali Wera Kabupaten Bima.



Gambar 1. Koordinasi dan Pelepasan Mahasiswa Kampus Mengajar Secara Bersamaan di Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bima

Pelaksanaan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi di SDN Inpres Tawali dilaksanakan dari bulan Februari hingga bulan Juni 2023. Kegiatan pendampingan literasi dan numerasi di SDN Inpres Tawali telah berhasil dilaksanakan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi dengan hasil yang positif. Kegiatan ini dilakukan selama 4 bulan dengan melibatkan tutor sebaya, dimana siswa yang sudah mahir membaca dan menulis berperan sebagai pengajar untuk siswa yang masih membutuhkan bimbingan tambahan dalam mengenal huruf dan membaca.



Gambar 2. Pelaksanaan Tutor Sebaya Berbasis Gambar

Pelaksanaan tutor sebaya terbukti berjalan dengan baik dan efektif. Para siswa yang telah memiliki kemampuan literasi tinggi dengan antusias memberikan bantuan kepada teman-teman sekelas yang masih menghadapi kesulitan. Perasaan minder tidak muncul pada siswa yang belum bisa membaca, karena mereka merasa terbantu

dan didukung oleh teman sebaya mereka. Salah satu aspek positif dari kegiatan ini adalah penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung merasa senang dan tertarik saat belajar menggunakan gambar untuk mengenal huruf dan angka. Pendekatan ini tidak hanya memudahkan siswa yang belajar, tetapi juga meningkatkan tingkat partisipasi dan minat belajar mereka.

Selama periode kegiatan, terlihat perkembangan signifikan dalam literasi dan numerasi siswa. Mereka mengalami peningkatan dalam mengenal huruf, membaca, dan memahami konsep-konsep numerasi. Dukungan antar siswa melalui tutor sebaya menjadi faktor kunci dalam mencapai hasil ini. Kegiatan pendampingan literasi dan numerasi ini tidak hanya memberikan dampak positif pada kemampuan akademis siswa, tetapi juga membangun rasa solidaritas dan kerjasama di antara mereka. Siswa belajar tidak hanya dari buku atau materi ajar, tetapi juga dari interaksi sosial positif dengan sesama teman sekelas. Pendampingan literasi dan numerasi yang dilakukan di SDN Inpres Tawali telah memberikan hasil yang sangat baik. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa, menunjukkan kesuksesan kegiatan tersebut.



Gambar 3. Pendampingan Literasi dan Numerasi bersama Mahasiswa Kampus Mengajar

Dalam periode pelaksanaan pendampingan, siswa SDN Inpres Tawali mengalami peningkatan kemampuan literasi yang mencolok. Banyak siswa yang awalnya mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, kini mampu melakukan kedua kegiatan tersebut dengan lebih baik. Hal ini mencerminkan efektivitas metode pendampingan yang diterapkan dalam program literasi dan numerasi (Sari & Sayekti; 2022; Lau dkk., 2022). Peningkatan kemampuan membaca dan menulis ini bukan hanya tercermin dalam jumlah siswa yang berhasil melewati batas kemampuan sebelumnya, tetapi juga dalam peningkatan tingkat kepercayaan diri mereka. Siswa yang awalnya mungkin merasa kurang percaya diri karena kesulitan literasi, kini menunjukkan peningkatan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi tugas membaca dan menulis.

Pendekatan yang diterapkan dalam pendampingan ini memperlihatkan keberhasilan dalam memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran. Meningkatnya minat siswa terhadap literasi dan numerasi tercermin dalam partisipasi aktif mereka selama kegiatan. Siswa tidak hanya mengatasi kesulitan mereka, tetapi juga menikmati proses belajar (Purwanti & Gafur, 2018).



Gambar 4. Sesi Akhir Kegiatan Mahasiswa Kampus Mengajar di SDN Inpres Tawali

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan literasi dan numerasi di SDN Inpres Tawali selama periode empat bulan, dari Februari hingga Juni 2023, telah memberikan hasil yang sangat positif. Pelaksanaan tutor sebaya, di mana siswa yang sudah memiliki kemampuan membaca dan menulis membantu teman-teman yang masih mengalami kesulitan, berhasil dilaksanakan dengan baik. Selama kegiatan pendampingan, terlihat bahwa siswa yang belum bisa membaca tidak mengalami rasa minder saat dibantu oleh teman sebayanya. Sebaliknya, atmosfer belajar yang ramah dan saling mendukung mendorong terciptanya lingkungan pembelajaran yang positif. Penggunaan media gambar dalam proses belajar membantu meningkatkan minat siswa, khususnya dalam mengenal huruf dan angka serta membaca.

Hasil yang paling mencolok dari kegiatan ini adalah peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa. Siswa yang awalnya mengalami kesulitan literasi kini menunjukkan kemajuan yang memuaskan. Keberhasilan pendampingan literasi dan numerasi tidak hanya tercermin dalam aspek akademis, tetapi juga dalam perkembangan sosial siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendampingan literasi dan numerasi di SDN Inpres Tawali bukan hanya berhasil meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan positif. Kesuksesan ini dapat dijadikan inspirasi untuk melanjutkan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut dan dijadikan contoh positif untuk kegiatan serupa di tempat lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5 (KM 5). Kemudian Dinas Dikbudpora Kabupaten Bima dan SDN Inpres Tawali sebagai lokasi kegiatan. Universitas Negeri Semarang, Universitas Nggusuwaru, dan STKIP Taman Siswa Bima sebagai lembaga asal mahasiswa Kampus mengajar, dan Universitas Muhammadiyah Bima sebagai lembaga naungan Dosen Pembimbing Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Program Kampus Mengajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 291-301.
- Basri, H., Kurnadi, B., Syarifuddin, S., Tafriliyanto, C. F., & Nugroho, P. B. (2021). Investigasi kemampuan numerasi mahasiswa calon guru matematika. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 72-79.
- Lau, A. K. W., Lelo, H. D. S., Lukas, F. Y. Y., Ngeppe, L., Mali, V. I. M., & Amaral, M. A. L. (2022). Pelaksanaan Program KKN Berbasis Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Bagi Anak Sekolah di Desa Duarato. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 619-624.
- Mustaghfiroh, F., Bahrohin, A., & Masrurroh, L. (2023). Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Tulis Kelas III MI Salafiyah Syafi'iyah. *Al-Adawat: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(02), 135-143.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778-27787.
- Purwanti, S., & Gafur, A. (2018). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 140-148.
- Putri, A. T., Listarina, E., Triana, D., Ulfa, M., & Oktamarina, L. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 7 Palembang yang Berbasis Profil Pancasila. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(3), 84-108.
- Rizkiyah, N., Adiansha, A. A., Yusuf, M., Fatmah, F., & Syarifuddin, S. (2023). Implementasi Kampus Mengajar Angkatan IV dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa Kelas V SDN Inpres Kalate. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 100-108.
- Saragi, M. P. D., Iswari, M., & Mudjiran, M. (2016). Kontribusi konsep diri dan dukungan orangtua terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling. *Konselor*, 5(1), 1-14.
- Sari, V. P., & Sayekti, I. C. (2022). Evaluasi pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) pada kompetensi dasar literasi membaca peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5237-5243.
- Sidiq, F., Ayudia, I., Sarjani, T. M., & Juliati, J. (2023). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah melalui Desain Kelas Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Kota Langsa. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), 69-75.
- Taunu, E. S., Nggaba, M. E., Nuhamara, Y. T., Randjawali, E., Bima, S. A., Ndakularak, I. L., ... & Priyastiti, I. (2023). Workshop Meningkatkan Kompetensi Pendidik SD Inpres Waingapu 3 Dalam Pembuatan Alat Peraga



Literasi Dan Numerasi Kabupaten Sumba Timur. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 225-238.

Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Deepublish.

Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri cipta media.

Yani, M. T., Rosyanafi, R. J., Hazin, M., Cahyanto, B., & Nuraini, F. (2024). Profil Pelajar Pancasila dari Perspektif Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (Pergunu) Kabupaten Kediri. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(1), 1-8.

Zukhrufurrohmah, Z., & Putri, O. R. U. (2021). Pendampingan Pengembangan Instrumen Berciri Literasi Numerasi dalam Menyiapkan AKM pada Guru SD. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 4(2), 249-260.

